

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Nursalam (2011) penelitian keperawatan dibedakan menjadi empat, yaitu penelitian deskriptif, faktor yang berhubungan (*relationship*), faktor yang berhubungan (asosiasi), pengaruh (*causal*). Dalam karya tulis ini penulis menggunakan penelitian deskriptif, dengan rancangan studi literature. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara insentif. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan pada ibu nifas dengan kesiapan peningkatan pengetahuan tentang teknik menyusui yang di ambil dari hasil praktik di RSUD Klungkung tahun 2019. Penelitian ini menggunakan rancangan studi yaitu gambaran asuhan keperawatan pada ibu nifas dengan kesiapan peningkatan pengetahuan tentang teknik menyusui.

B. Tempat Dan waktu

Data di ambil dari hasil praktik di RSUD Klungkung pada tanggal 9 sampai 15 November 2019. Studi kasus ini telah dilaksanakan pada tanggal 18 sampai 23 Maret 2020.

C. Subyek Studi Kasus

Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah data yang di ambil dari hasil praktik di RSUD Klungkung dengan 2 orang pasien (2 kasus) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu pasien ibu nifas dengan kesiapan peningkatan pengetahuan tentang teknik menyusui selama 1 hari, dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

Dokumen hasil praktik yang pernah di rawat di RSUD Klungkung tahun 2019 dengan kesiapan peningkatan pengetahuan tentang teknik menyusui.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada ibu nifas dengan kesiapan peningkatan pengetahuan tentang teknik menyusui meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dokumentasi hasil praktik di RSUD

Klungkung tahun 2019 meliputi pengkajian keperawatan, perumusan diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi pada ibu nifas dengan kesiapan peningkatan pengetahuan tentang teknik menyusui di RSUD Klungkung tahun 2019

2. Teknik pengumpulan data

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yang merupakan catatan peristiwa bias berbentuk tulisan, gambar atau karya – karya menumental dari seseorang (Setiadi, 2013). Menurut Nursalam (2017), dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli berupa gambar, table atau daftar periksa, dari film dokumentasi. Studi dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah pedoman dokumentasi, pengolahan data dan pengamatan terhadap dua dokumen pasien yang diperoleh dari data dokumentasi hasil praktik di RSUD Klungkung. Dokumentasi dapat menyajikan gambar realistic perilaku atau kejadian yang dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian sampai dengan evaluasi.

3. Instrument pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar pengumpulan data (*check list*). Lembar pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data subjektif, data objektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan pada ibu nifas dengan kesiapan peningkatan pengetahuan tentang teknik menyusui. Lembar pengumpulan data tersebut meliputi:

- a. Pengkajian keperawatan
- b. Diagnosa keperawatan
- c. Perencanaan keperawatan
- d. Implementasi keperawatan
- e. Evaluasi keperawatan

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 14 pernyataan pengkajian, 20 pernyataan pada diagnosa keperawatan, 18 pernyataan pada perencanaan keperawatan, 18 pernyataan pada implementasi keperawatan dan 14 pernyataan pada evaluasi keperawatan. Pada lembar pengumpulan data, apabila data yang didokumentasikan dalam rekam medis sesuai dengan pernyataan maka diberi tanda “√” pada kolom “Ya” dan diberi tanda “√” pada kolom “Tidak” apabila tidak ditemukan pernyataan tersebut.

F. Metode Analisis Data

Analisa data dilakukan sejak peneliti dilapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

1. Pengolahan data

Data diolah dari hasil observasi dan dokumentasi. Data yang didapatkan peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi dibuat dalam bentuk hasil dengan melihat dan menyalin data-data pasien berdasarkan observasi peneliti dan catatan medis pasien kedalam bentuk naratif.

2. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data disajikan secara narasi. Kerahasiaan dari pasien dijamin dengan cara mengaburkan identitas dari pasien.

3. Verifikasi dan kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu secara teoritis dengan perilaku kesehatan, serta penarikan kesimpulan menggunakan metode induksi.

G. Etika Studi Kasus

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. Menghormati individu (*Respect For Persons*)

Etika menghormati individu memuat dua hal yaitu menghormati otonomi dan melindungi subjek penelitian. Mengormati otonomi (*respect for autonomy*) yaitu salah satu etika penelitian, yang dimana peneliti menghargai kebebasan subjek penelitian terhadap pilihannya sendiri. Melindungi subjek penelitian (*protection of*

persons) yaitu peneliti harus berusaha melindungi subjek yang diteliti agar terhindar dari bahaya atau ketidaknyamanan fisik maupun mental.

2. Kemanfaatan (*Beneficence*)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian yang dialami subjek yang diteliti. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai

3. Berkeadilan (*Distributive justice*)

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus diperlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/ kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggungjawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.